

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK DI DESA SUKAMARGA  
KABUPATEN LEBAK-BANTENMohammad Hifni<sup>1</sup>, Sri Ismawati<sup>2</sup>, Siti Rohayati<sup>3</sup>, Siti Sofa Marwah<sup>4</sup>, Asri Handayani<sup>5</sup>, Nataca  
Anggraina<sup>6</sup>, Tiara Kurniati<sup>7</sup>, Dewi Noer Alipah<sup>8</sup>, Anasya Maulikha Rahma<sup>9</sup>, Oktaria Gisela<sup>10</sup>Universitas Bina Bangsa, Jl. Raya Serang-Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya,  
Kota Serang, BantenEmail: [mohammadhifni83@gmail.com](mailto:mohammadhifni83@gmail.com), [sriismawatii20@gmail.com](mailto:sriismawatii20@gmail.com), [Strohayati584@gmail.com](mailto:Strohayati584@gmail.com),  
[msitisofoa@gmail.com](mailto:msitisofoa@gmail.com), [asrihandayanicrs3@gmail.com](mailto:asrihandayanicrs3@gmail.com), [carzilanggrek@gmail.com](mailto:carzilanggrek@gmail.com), [tiaraadharaya@gmail.com](mailto:tiaraadharaya@gmail.com),  
[dewinoeralipah@gmail.com](mailto:dewinoeralipah@gmail.com), [Maulikhaanasya@gmail.com](mailto:Maulikhaanasya@gmail.com), [oktariagisela92@gmail.com](mailto:oktariagisela92@gmail.com)**Abstract**

*This study aims to describe the influence of social environment on children's learning interest in Sukamarga Village, Lebak Regency, Banten. The method used is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. The subjects of the study were elementary school aged children, along with parents and teacher as supporting community, plays a significant role in influencing children's learning interest. Parental support, a positive peer environment, and community habits that value education are important factors that encourage children's enthusiasm for learning. However, there are also negative influences, and low motivation from the family environment, which contribute to decreased learning interest. This study recommends increasing the role of parents and the community in creating a social environment conducive to children's learning interest is one of the key factors in an effective educational process. This interest does not arise spontaneously, but is shaped by various influences, one of which is the social environment. This study aims to provide an in-depth description of the influence of the social environment on children's learning interest in Sukamarga Village, Lebak Regency, Banten. The research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects consist of elementary school students, parents, and teachers as primary informants.*

**Keywords:** "Social Environment and Children's Learning Interest: A Qualitative Approach"

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh lingkungan sosial terhadap minat belajar anak Di Desa sukamarga, kabupaten Lebak, Banten. Metode yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data di lakukan melalui observasi, wawancara, mendalam dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah anak-anak usia sekolah dasar serta orang tua dan guru sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang meliputi keluarga, teman sebaya, dan masyarakat sekitar memiliki peran yang signifikan terhadap minat belajar anak. Dukang orang tua, lingkungan pergaulan yang positif, serta kebiasaan masyarakat dalam menghargai

**Article History**

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No 518

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

pendidikan menjadi factor penting yang mendorong semangat belajar anak. Namun, terdapat pula pengaruh negative seperti kurangnya fasilitas belajar, pengaruh teman yang tidak mendukung, dan rendahnya motivasi dari lingkungan keluarga yang berdampak pada menurunnya minat belajar. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan peran orang tua dan Masyarakat dalam menciptakan lingkungan sosial yang kondusif bagi pembelajaran anak.

**Kata kunci:** Lingkungan sosial, minat belajar, anak, pendekatan kualitatif.

## PENDAHULUAN

Minat belajar anak merupakan faktor penting dalam keberhasilan Pendidikan. Salah satu unsur yang mempengaruhi minat tersebut adalah lingkungan sosial, yaitu interaksi yang terjadi antara anak dengan keluarga, teman, dan Masyarakat sekitar. Di Desa Sukamarga, Kab. Lebak Banten, kondisi sosial Masyarakat sangat beragam dan turut membentuk perilaku serta semangat belajar anak. Penelitian ini berfokus pada bagaimana lingkungan sosial mempengaruhi minat belajar anak, khususnya pada Tingkat sekolah dasar.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkelanjutan. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung disekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, salah satunya adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial mencakup interaksi anak dengan keluarga, teman sebaya, tetangga, dan Masyarakat sekitar. Faktor-faktor ini dapat membentuk sikap, perilaku, serta minat anak terhadap kegiatan belajar.

Minat belajar anak adalah dorongan internal yang ditunjukkan melalui perhatian, rasa ingin tahu, dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Minat ini sangat penting karena merupakan dasar bagi keberhasilan belajar dan pencapaian prestasi akademik. Anak-anak yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran disekolah.

Di Desa Sukamarga, Kab. Lebak Banten, banyak anak usia sekolah dasar yang menunjukkan variasi dalam minat belajarnya. Beberapa anak terlihat memiliki semangat belajar yang tinggi, sementara yang lain justru kurang termotivasi. Hal ini diduga dipengaruhi oleh perbedaan dalam kondisi lingkungan sosial mereka. Baik dari sisi lingkungan keluarga, kebiasaan teman sebaya, maupun nilai-nilai yang berkembang di Masyarakat.

Kondisi sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, serta cara orang tua mendampingi anak dalam belajar juga turut mempengaruhi perkembangan minat belajar anak. Anak-anak yang tinggal di lingkungan yang mendukung Pendidikan, seperti adanya fasilitas belajar, suasana yang kondusif, dan dukungan moral dari orang-orang disekitarnya, cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang kurang mendukung misalnya, orang tua sibuk bekerja tanpa memberikan waktu untuk anak, atau teman sebaya yang lebih suka bermain daripada belajar cenderung mengalami kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar. Melalui penelitian ini penulis ingin mengkaji secara mendalam bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap minat belajar anak di desa sukamarga. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini di harapkan dapat memberikan Gambaran nyata tentang kondisi yang dialami anak-anak di Desa Sukamarga serta menjadi masukan bagi pihak sekolah, orang tua, dan Masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih mendukung perkembangan Pendidikan anak.

**RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana bentuk interaksi sosial dalam lingkungan keluarga, teman sebaya, dan Masyarakat yang mempengaruhi minat belajar anak di Desa Sukamarga Kab. Lebak Banten?
2. Faktor-faktor lingkungan sosial apa saja yang berperan dominan dalam meningkatkan atau menurunkan minat belajar anak?
3. Bagaimana peran orang tua, guru, dan Masyarakat dalam menciptakan lingkungan sosial yang mendukung minat belajar anak?
4. Apa saja kendala atau hambatan sosial yang di hadapi anak-anak dalam meningkatkan minat belajar?
5. Upaya atau strategi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengaruh negatif lingkungan sosial terhadap minat belajar anak?

**TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mendeskripsikan secara mendalam pengaruh lingkungan sosial terhadap minat belajar anak di Desa Sukamarga, Kab. Lebak Banten.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan sosial yang berperan dalam meningkatkan atau menurunkan minat belajar anak.
3. Untuk mengetahui peran keluarga, teman sebaya, dan Masyarakat dalam membentuk minat belajar anak.
4. Untuk mengungkap kendala atau hambatan sosial yang memengaruhi minat belajar anak.
5. Untuk memberikan rekomendasi dalam menciptakan lingkungan sosial yang mendukung peningkatan minat belajar anak.

**KAJIAN PUSTAKA****a. Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar merupakan dorongan psikologis yang menimbulkan rasa senang, perhatian, dan keterlibatan dalam kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2012), minat belajar adalah kecenderungan yang stabil untuk memperhatikan dan mengenali aktivitas belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan. Anak yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Minat belajar sangat dipengaruhi oleh factor internal (motivasi, persepsi, bakat, dan kesiapan belajar) maupun factor eksternal (lingkungan, metode pembelajaran, dan interaksi sosial). Oleh karena itu, minat belajar bukan sekedar keinginan sementara, melainkan hasil dari proses yang kompleks dan berkesinambungan.

**b. Lingkungan Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Belajar**

Lingkungan sosial adalah lingkungan tempat individu berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya, seperti keluarga, teman sebaya, guru, dan Masyarakat. Menurut Slameto (2010), lingkungan sosial memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan sikap dan kebiasaan belajar seseorang. Keluarga, sebagai lingkungan pertama dan utama anak, memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan. Sikap orang tua terhadap Pendidikan, kebiasaan mendampingi anak belajar, serta komunikasi antara orang tua dan anak sangat menentukan semangat belajar anak.

Selain keluarga, teman sebaya juga memiliki pengaruh yang besar. Lingkungan pergaulan yang positif dapat mendorong anak untuk lebih termotivasi dalam belajar, sebaliknya pergaulan yang tidak mendukung bisa menyebabkan anak kehilangan minat terhadap kegiatan akademik. Masyarakat yang peduli terhadap Pendidikan juga memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan karakter dan minat belajar anak,

misalnya melalui kegiatan belajar Bersama, bimbingan belajar, atau penyediaan fasilitas public untuk belajar.

### c. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan minat belajar. Penelitian oleh Yuliani (2019) menyimpulkan bahwa dukungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kondusif mampu meningkatkan minat belajar siswa di Tingkat dasar. Demikian pula, penelitian oleh Sari dan Wibowo (2021) menunjukkan bahwa anak-anak yang tumbuh di lingkungan sosial yang positif cenderung memiliki prestasi akademik lebih baik dibandingkan mereka yang berada dalam lingkungan sosial yang tidak mendukung.

## 3. METODE PENELITIAN

### a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang berkaitan dengan lingkungan sosial terhadap minat belajar anak. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi nyata yang akan terjadi di lapangan berdasarkan pengalaman, persepsi, dan interaksi sosial para informal.

### b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Sukamarga, Kecamatan Sajira, Provinsi Banten waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 2 bulan, yaitu pada bulan Juli-Agustus 2025

### c. Subjek dan Informal Penelitian

Subjek penelitian adalah anak-anak usia sekolah dasar di desa sukamarga. Adapun informal penelitian terdiri dari:

- Orang tua siswa
- Guru Kelas atau wali kelas
- Tokoh Masyarakat (seperti ketua RT, Kader posyandu, atau tokoh agama)

Informal dipilih menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu pemilihan secara sengaja berdasarkan pertimbangan siapa saja yang dianggap paling mengetahui dan memahami fenomena yang diteliti.

### d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. **Observasi:** Mengamati langsung perilaku anak saat belajar di rumah dan di sekolah serta interaksi mereka dengan lingkungan sosial sekitarnya.
2. **Wawancara Mendalam:** Dilakukan kepada anak, orang tua, dan guru untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap pengaruh lingkungan sosial terhadap minat belajar anak.
3. **Dokumentasi:** Mengumpulkan data berupa catatan harian, foto kegiatan belajar anak, serta dokumen pendukung lainnya seperti buku laporan perkembangan siswa.

### e. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan **teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman**, yang meliputi tiga tahapan, yaitu:

1. **Reduksi data:** Menyaring dan merangkum data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. **Penyajian Data:** Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Menyimpulkan temuan berdasarkan pola, hubungan, dan makna yang ditemukan dari data lapangan.

### f. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan dengan teknik **triangulasi sumber dan metode**, yaitu membandingkan hasil dari berbagai informasi dan metode pengumpulan data yang berbeda (observasi, wawancara, dokumentasi).



1.1 Gambar Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar/ Bimbingan Belajar (BIMBEL) Desa Sukamarga Kec.Sajira Kab.Lebak-Banten.



1.2 Gambar Foto Bersama Setelah Kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) anak-anak Tingkat anak usia dini, dan Tingkat sekolah Dasar (SD) Desa Sukamarga Kec.Sajira Kab.Lebak-Banten.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### ➤ HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian di Desa Sukamarga, diperoleh beberapa temuan utama mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap minat belajar anak.

##### a. Peran Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga, khususnya orang tua, memiliki pengaruh besar terhadap minat belajar anak. Anak-anak yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tuanya baik dalam bentuk bimbingan belajar, penyediaan fasilitas belajar, maupun motivasi verbal menunjukkan minat belajar yang tinggi.

Beberapa bentuk dukungan keluarga yang ditemukan di lapangan antara lain:

- Menyediakan waktu khusus untuk mendampingi anak belajar.
- Memberikan pujian dan penghargaan Ketika anak menunjukkan kemajuan belajar.
- Menyediakan sarana belajar seperti buku, alat tulis, dan akses internet sederhana.

Namun, terdapat juga beberapa keluarga yang kurang memberikan perhatian terhadap Pendidikan anaknya. Hal ini umumnya disebabkan oleh faktor ekonomi, rendahnya Tingkat Pendidikan orang tua, atau kesibukan pekerjaan. Anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya cenderung memiliki minat belajar yang rendah, mudah bosan, dan sering mengabaikan tugas sekolah.

##### b. Pengaruh Teman Sebaya

Lingkungan pergaulan anak dengan teman sebaya juga mempengaruhi minat belajar mereka. Anak-anak yang bergaul dengan teman yang rajin belajar, gemar membaca, atau memiliki cita-cita tinggi, biasanya ikut terdorong untuk belajar. Sebaliknya, anak-anak yang lebih sering bergaul dengan teman yang tidak memiliki semangat belajar, cenderung pengaru untuk bermain berlebihan, jarang mengerjakan PR, dan mengabaikan pelajaran.

Fenomena yang menarik di Desa Sukamarga adalah adanya kelompok belajar kecil di beberapa RT, Dimana anak-anak belajar bersama di rumah salah satu warga pada sore hari. Kegiatan ini terbukti meningkatkan motivasi belajar karena anak merasa senang belajar Bersama teman-temannya.

##### c. Peran Masyarakat

Masyarakat di Desa Sukamarga pada umumnya memiliki sikap positif terhadap Pendidikan, walaupun tingkat partisipasi aktif masih bervariasi. Tokoh masyarakat, guru ngaji, dan kader PKK berperan memberikan nasihat kepada anak-anak untuk rajin belajar dan berperilaku baik. Beberapa kegiatan masyarakat seperti lomba cerdas cermat, pengajian anak, dan gotong royong juga memberikan pengaruh positif karena menanamkan nilai kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab.

Namun, di sisi lain, masih ada kebiasaan Masyarakat yang kurang mendukung minat belajar, seperti anak-anak dibiarkan bermain hingga larut malam atau diajak bekerja membantu orang tua pada jam belajar.

##### d. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Faktor Pendukung:** Dukungan orang tua, adanya kelompok belajar, kegiatan masyarakat yang menanamkan nilai Pendidikan, dan pergaulan positif.
- **Faktor Penghambat:** Rendahnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan, kurangnya fasilitas belajar, pengaruh teman yang kurang positif, dan lingkungan rumah yang tidak kondusif.

### ➤ PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) bahwa minat belajar anak dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi, kesehatan, kemampuan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, Masyarakat, dan teman sebaya). Temuan di Desa Sukamarga membuktikan bahwa lingkungan sosial memiliki kontribusi besar dalam membentuk minat belajar anak.

#### a. Keluarga sebagai pondasi minat belajar

Peran keluarga terbukti menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat belajar anak. Anak yang mendapatkan perhatian, motivasi dan dukungan sarana belajar dari orang tua cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Hal ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya oleh Sudjana (2011) yang menyatakan bahwa peran orang tua dalam memberikan stimulus belajar akan membentuk kebiasaan belajar yang positif.

#### b. Teman sebaya sebagai pendorong atau penghambat

Temuan lapangan menunjukkan bahwa teman sebaya dapat berperan sebagai “pemacu” semangat belajar atau justru menjadi penghambat. Pergaulan yang sehat mendorong anak untuk termotivasi belajar, sedangkan pergaulan yang buruk berpotensi mengalihkan perhatian anak dari kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock (2012) bahwa anak-anak cenderung meniru perilaku kelompoknya.

#### c. Masyarakat sebagai lingkungan Pendidikan non formal

Lingkungan Masyarakat yang mendukung Pendidikan mampu memperkuat motivasi anak untuk belajar. Kegiatan keagamaan, lomba dan aktivitas sosial yang terorganisir menjadi media pembelajaran di luar sekolah. Namun, minimnya kesadaran Sebagian Masyarakat akan pentingnya menciptakan suasana belajar yang baik menjadi tantangan yang perlu diatasi.

#### d. Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembentukan minat belajar anak di Desa Sukamarga tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga dan Masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama yang sinergis antara ketiga pihak untuk menciptakan lingkungan sosial yang kondusif bagi pembelajaran anak.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap minat belajar anak di Desa Sukamarga, kabupaten Lebak, Banten, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial memiliki peran yang signifikan dalam membentuk, memelihara, dan meningkatkan minat belajar anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa:

1. **Peran keluarga** merupakan faktor paling dominan dalam menumbuhkan minat belajar anak. Orang tua yang memberikan dukungan, motivasi, dan fasilitas belajar yang memadai mampu mendorong anak untuk memiliki semangat belajar yang tinggi. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua berdampak negatif terhadap motivasi belajar anak.
2. **Pengaruh teman sebaya** dapat bersifat positif maupun negatif. Teman sebaya yang memiliki kebiasaan belajar yang baik mampu menularkan semangat belajar kepada anak lain. Namun, pergaulan dengan teman yang kurang peduli terhadap Pendidikan dapat menurunkan minat belajar.
3. **Peran Masyarakat dan lingkungan sekitar** turut mempengaruhi minat belajar anak, baik melalui dukungan tokoh Masyarakat, kegiatan belajar bersama, maupun fasilitas umum yang disediakan. Akan tetapi, keterbatasan sarana Pendidikan seperti perpustakaan desa dan pusat belajar menjadi salah satu hambatan yang masih perlu diatasi.

4. **Ketersediaan fasilitas belajar** berbanding lurus dengan minat belajar anak. Anak yang memiliki akses terhadap buku bacaan, media pembelajaran, dan lingkungan belajar yang kondusif cenderung lebih termotivasi belajar.
5. **Sikap dan motivasi anak** merupakan hasil dari ineraksi berbagai faktor lingkungan sosial. Anak dengan motivasi tinggi menunjukkan perilaku belajar yang konsisten dan aktif, sementara motivasi yang rendah sering dikaitkan dengan kurangnya dukungan sosial di sekitar anak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar anak di Desa Sukamarga, diperlukan sinergi antara keluarga, teman sebaya, Masyarakat, dan penyediaan fasilitas belajar. Upaya peningkatan minat belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga menjadi tanggung jawab Bersama seluruh elemen Masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, R., & Kurniawan, D. (2020).* Pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi dan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 45-56. <https://doi.org/10.xxxx/jpdsn.v6i1.23>.
- Fitriani, S., & Sari, M. (2019).* Hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 4(2), 112-120.
- Mulyani, R. (2021).* Peran teman sebaya dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 10(3), 225-234. <https://doi.org/10.xxxx/jppi.v10i3.456>.
- Ningsih, E., & Rahmawati, A. (2018).* Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 89-97.
- Sugiyono. (2019).* Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, A., & Damayanti, L. (2020).* Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 33-41.